

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian sebagai prosedur dalam penyusunan skripsi ini Pada penelitian “Pengelolaan Sanggar Tari di Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah Kabupaten Indramayu” maka penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Data-data yang diperoleh dari hasil temuan berupa pemaparan hasil temuan sesuai dengan keadaan dilapangan berupa informasi dari para narasumber, tulisan-tulisan, dan hasil dokumtasi. Untuk mengetahui hasil penelitian yang direncanakan,

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis. M. Subana dan Suderajat (2009, hlm. 26) memaparkan penelitian deskriptif merupakan “penelitian deskriptif bertujuan untuk mengungkap fakta, keadaan variable, serta beberapa fenomena yang terjadi dilapangan pada saat penelitan dan penyajian data dilakukan tanpa ada rekayasa”. Dari pemaparan tersebut peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai informasi tentang manjamen pengelolaan sanggar tari topeng Mimi Rasinah, untuk mengumpulkan informasi yang secara akurat berdasarkan gambaran dari suatu fenomena yang terjadi.

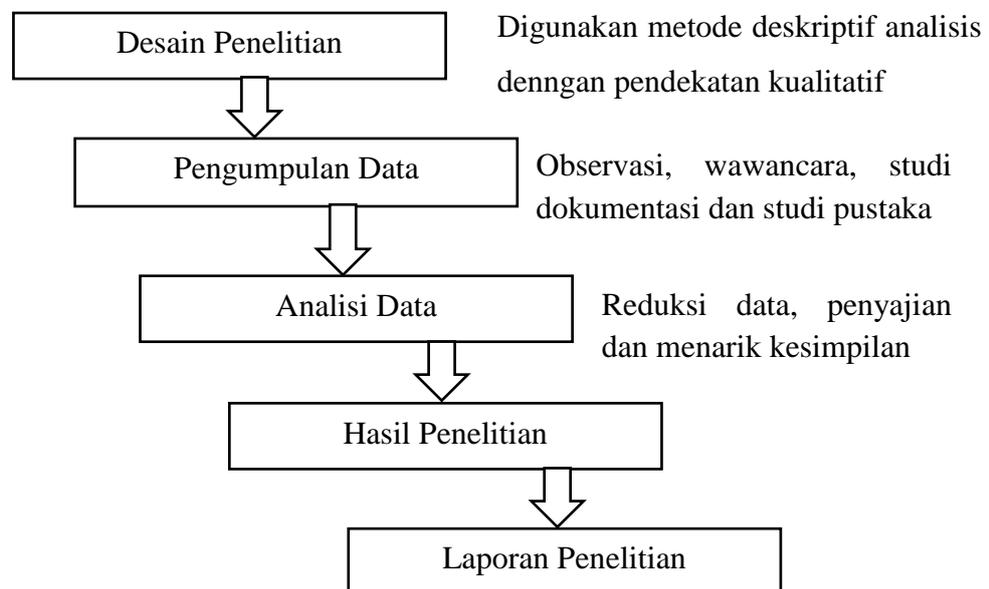
Bentuk penelitian Pengelolaan Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah Kabupaten Indramayu merupakan bentuk penelitian yang berupaya mendeskripsikan dan mengetahui secara mendalam bagaimana proses pengelolaan sanggar tari serta bagaimana bentuk promosi dalam menarik minat masyarakat terhadap prodak yang dihasilkan dari Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah Kabupaten Indramayu. Pendekatan yang dilkaukan mennggunakan pendekatan kualitatif yang merujuk pada situasi dilapangan mengani hal tersebut.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif sesuai dengan yang digunakan untuk melihat suatu hal sebagai berikut:

1. Objek peneliatan kualitatif dapat berupa objek alamiah yang merupakan objek yang tidak terdapat adanya manipulasi data yang dilakukan peneliti.
2. Penelitian dengan pendekatan kualitatif terdapat sifat fenomenologis yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam terkait fenomena atau fajta dalam intraksi yang terjadi di lapangan.

3. Pendekatan kualitatif digunakan saat permasalahan yang diteliti belum memiliki kejelasan, sehingga dibutuhkan langkah eksplorasi di lokasi penelitian di Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah Kabupaten Indramayu dengan harapan menemukan jawaban dan permasalahan yang lebih jelas.
4. Penelitian kualitatif berguna untuk mempelajari suatu interaksi sosial dimana peneliti melakukan interaksi dengan partisipan dalam wawancara mendalam dan terstruktur.
5. Pendekatan kualitatif juga berguna dalam mengembangkan teori yang dibangun lewat data yang dihasilkan dari lokasi penelitian.
6. Pendekatan kualitatif dilakukan untuk memastikan keabsahan sebuah data yang didapatkan melalui teknik pengumpulan data secara triangulasi yang dapat diuji kredibilitasnya

Desain penelitian yang dibuat akan dijadikan sebagai pedoman pelaksanaan penelitian Pengelolaan Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah yang kemudian digambarkan dalam bentuk skema penelitian yang meliputi tahapan penelitian yang harus ditempuh selama penelitian berlangsung. Desain Penelitian yang akan digunakan peneliti selama penelitian berlangsung di gambarkan sebagai berikut



Skema 3. 1 Desain Penelitian  
(Dok. Jayani, 2022)

## **1.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian**

### **1.2.1 Partisipan Penelitian**

Partisipan pada penelitian “Pengelolaan Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah Kabupaten Indramayu” adalah sebagai objek yang dijadikan sebagai narasumber yang akan membantu penelitian terkait rumusan masalah mengenai bagaimana fungsi manajemen yang dilakukan serta bagaimana strategi pemasaran terhadap produk yang dihasilkan di sanggar tari Topeng Mimi Rasinah Kabupaten Indramayu. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini yaitu Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah yang terdiri dari: (1) Aerli Rasinah sebagai ketua/pengawas sekaligus pelatih utama, (2) pengurus di Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah Kabupaten Indramayu.

### **1.2.2 Lokasi penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah Jln. Pandawa II No 1 Rt/Rw: 08/04 Desa Pekandangan, Kecamatan. Indramayu, Kabupaten Indramayu. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sanggar tari Topeng Mimi Rasinah karena karena sanggar tersebut merupakan lembaga pendidikan nonformal yang memiliki sejarah dan keunikan tersendiri dari sanggar sanggar lain yang berada di Indramayu.

## **1.3 Pengumpulan Data**

### **1.3.1 Instrument Penelitian**

Pada penelitian ini akan mendeskripsikan Pengelolaan sanggar tari topeng Mimi Rasinah Kabupaten Indramayu, tentu diperlukan instrument penelitian untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data yang sesuai dengan topik yang di ambil. Peneliti sebagai instrument kunci ditujuakan agar peneliti itu sendiri mampu menganalisis hasil data yang di peroleh dan dapat menentukan fokus pengamatan yang dilakukan. Sugiono (2009, hlm. 305) “Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif peneliti bisa menjadi instrument dalam penelitiannya, namun peneliti harus melakukan validasi yang meliputi pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan dalam bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian baik secara akademik, maupun logika”.Instrument diperlukan sebagai alat dalam menemukan jawaban dari

masalah yang penulis temukan. Adapun instrument yang digunakan yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

#### **1.3.1.1 Pedoman Observasi**

Pedoman observasi penelitian ini dilakukan untuk menjalani suatu pengamatan menyeluruh dalam mengkaji penelitian yang dilakukan oleh subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan sebuah pengamatan menyeluruh terhadap Pengelolaan Sanggar Tari di Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah Kabupaten Indramayu. Melalui teknik observasi peneliti akan mengamati sesuai dengan fakta di lapangan.

#### **1.3.1.2 Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara (*interview*) merupakan petunjuk bagi peneliti dalam menggali informasi secara detail kepada narasumber langsung. Wawancara digunakan untuk mengungkap fakta tentang bagaiman pengelolaan sanggar di sanggar tari topeng Mimi Rasinah Kabupaten Indramayu, dan faktor pendukung keberhasilan serta faktor penghambat di sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah Kabupaten Indramayu. Wawancara dilakukan secara langsung tatap muka dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

##### **A. Aerli Rasinah**

Aerli Rasinah (biasa dipanggil mba Aerli) merupakan pimpinan Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah, dalang topeng, pewaris tari topeng Mimi Rasinah, sekaligus nara sumber utama dalam penelitian ini.

##### **B. Ade Jayani**

Ade Jayani merupakan suami dari mba aerli sebagai sekretaris, sekaligus salah satu pengelola sanggar yang bertanggung jawab di bidang promosi digital yang berkaitan dengan konten tentang sanggar tari topeng Mimi Rasinah.

Wawancara dilakukan dua kali secara langsung dalam kesempatan yang berbeda, wawancara pertama dilakukan pada tanggal 6 Mei 2022 di Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah dengan observasi secara langsung. Pada wawancara pertama peneliti menemui pimpinan sanggar yaitu Aerli Rasinah dan melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Adapun rincian daftar pernyataan yang dibuat peneliti lampirkan dalam lembar lampiran. Dalam proses

wawancara peneliti mencatat hasil dari wawancara yang dapat dijadikan temuan dalam penelitian

Pada wawancara kedua dilakukan pada tanggal 8 Mei 2022 di Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada sekretaris sanggar yaitu Ade Jayani serta melakukan wawancara tambahan dengan ketua sanggar Aerli Rasinah. Wawancara dilakukan secara mendalam guna mengetahui secara lebih tentang pengelolaan sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah beserta komponen didalamnya.

Kemudian pada wawancara ketiga peneliti melakukan melalui pesan singkat Whatsapp dikarenakan satu dan lain hal peneliti dan narasumber tidak bisa bertemu secara langsung. Wawancara secara daring dilakukan pada tanggal 20 Juni 2022. Dalam kesempatan ini peneliti berkesempatan untuk melakukan wawancara serta melengkapi dokumen- dokumen sanggar atau lampiran yang belum lengkap. Adapun lampiran dokumen tersebut peneliti lampirkan di bagian lampiran.

### **1.3.1.3 Studi Dokumentasi**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi dokumentasi untuk mencari data guna melengkapi dan memperkuat data yang telah diperoleh melalui studi literatur dan wawancara. Penggunaan dokumentasi berupa gambar, foto, video, rekaman suara, serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian. Studi dokumentasi yang dilakukan sangat membantu peneliti dalam kegiatan penelitian ini. Adapun rincian daftar yang menjadi pedoman dokumentasi peneliti lampirkan di halaman lampiran.

## **1.4 Prosedur Penelitian**

### **1.4.1 Langkah-langkah Penelitian**

#### **1.4.1.1 Observasi**

Observasi merupakan hal paling utama dilakukan dalam melakukan penelitian, dalam observasi penulis mengamati sebuah fenomena yang diangkat menjadi sebuah topik yang kemudian dijadikan sebuah penelitian. Peneliti mengamati permasalahan yang berkaitan dalam pengelolaan sanggar.

#### 1.4.1.2 Pengajuan Judul

Setelah ditemukan permasalahan peneliti membuat beberapa judul yang di setujui oleh dewan skripsi. Dari 3 judul yang diajukan, judul yang disetujui oleh dewan skripsi yaitu *Pengelolaan Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah Kabupaten Indramayu*.

#### 1.4.1.3 Penyusunan Proposal

Proposal penelitian dibuat setelah judul penelitian disetujui oleh dewan skripsi. Proses pembuatan proposal ini tidak lepas dari adanya bimbingan dari dosen yaitu ibu Dr. Frahma Sekarningsih, S.Sen., M.Si.

#### 1.4.1.4 Pengajuan Proposal Penelitian

Proposal penelitian yang telah disusun selanjutnya akan diajukan kedalam ujian seminar proposal skripsi untuk diketahui tingkat kelayakan dari proposal sudah dibuat. Apabila proposal disetujui dan di terima maka penelitian tersebut akan diajukan kedalam bentuk skripsi.

#### 1.4.1.5 Revisi Proposal

Proposal penelitian direvisi setelah pengajuan terselesaikan. Adapun isi dari revisi tersebut yaitu berupa saran yang diberikan oleh dosen penguji untuk didiskusikan kembali bersama pembimbing.

#### 1.4.1.6 Membuat surat izin penelitian untuk diserahkan kepada Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah.

##### a. Tahap pelaksanaan

- 1) Memberikan surat izin kepada pihak Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah.
- 2) Memberikan penjelasan mengenai apa yang diteliti
- 3) Melaksanakan wawancara kepada narasumber objek penelitian guna mengetahui jawaban mengenai rumusan masalah yang diperoleh.

##### b. Tahap pengolahan data

- 1) Melakukan verifikasi data dengan mengecek kelengkapan data yang diperoleh
- 2) Melakukan pengolahan data

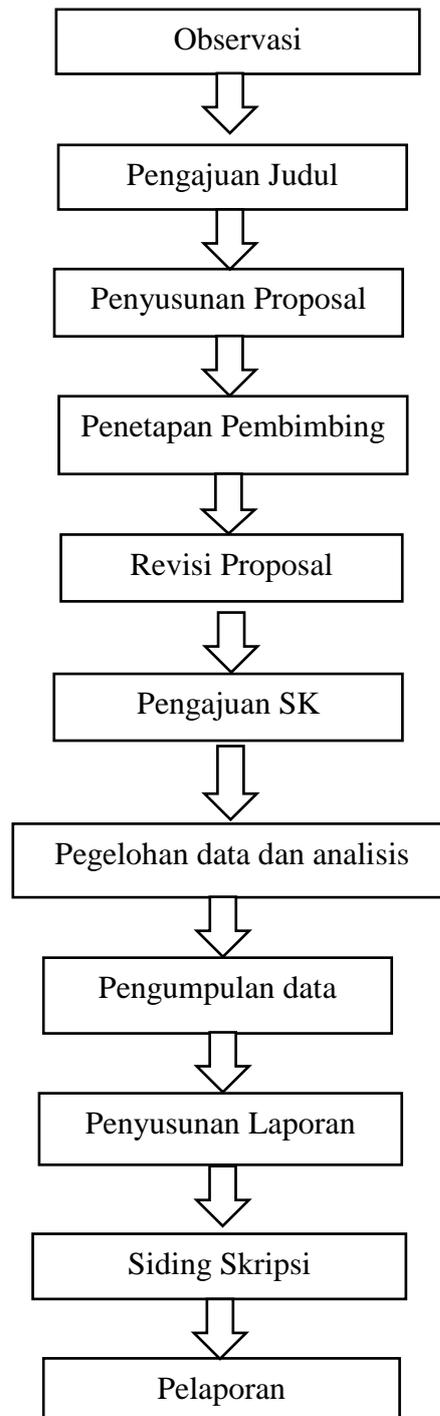
Intan Jayani, 2022

**PENGELOLAAN SANGGAR TARI TOPENG MIMI RASINAH KABUPATEN INDRAMAYU**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repostory.upi.edu](http://repostory.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

- 3) Mendeskripsikan penjabaran hasil penelitian yang sudah dilakukan berdasarkan teori pemaparan
- 4) Membuat kesimpulan dari hasil penelitian
- 5) Memberikan saran

### 1.5 Alur Penelitian



## **1.6 Analisis Data**

Pada penelitian kualitatif peneliti hasil data yang diperoleh dapat didapatkan dari beberapa sumber terkait, dengan menggunakan teknik pengumpulan data secara triangulasi. Seperti data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi, dengan menambahkan dari beberapa catatan lapangan selanjutnya di kembangkan dan dibuat kesimpulan pada akhir kegiatan. Terdapat tiga tahap dalam analisis data data menurut Miles dan Huberman dalam Sugino (2009: 337) “mereduksi data, melakukan penyajian data, dan menarik sebuah kesimpulan”

### **1.6.1 Reduksi Data**

Reduksi data dalam penelitian sebagai salah satu langkah dari teknik analisis dan kualitatif. Reduksi data dilakukan untuk memilih, menajamkan dan menggolongkan data yang penting untuk disajikan, dan membuang data yang tidak penting untuk disajikan, serta merangkum data yang akan dituangkan secara jelas, terperinci dan mendalam.

### **1.6.2 Penyajian Data**

Penyajian data dalam proses analisis data ini sangat diperlukan. Data yang terhimpun direduksi, selajutnya dalam metode analisis data adalah menyajikan data terkait melalui teks secara naratif yang berisikan informasi yang sudah tertata sebelumnya dalam rangka memberikan kemudahan peneliti untuk menarik kesimpulan.

### **1.6.3 Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah langkah selanjutnya dari metode analisis data penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atas hasil data serta informasi yang telah dihimpun dan dilakukan reduksi serta penyajian data sebelumnya. Pada penelitian ini, penarikan kesimpulan atau verifikasi berupa deskripsi atau gambaran secara mendalam mengenai Pengelolaan Sanggar Tari di Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah Kabupaten Indramayu.